

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Pendekatan jenis ini bertujuan untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau korelasi atau tidak.¹ Berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Bentuk penelitian kuantitatif penulis gunakan karena untuk mengetahui bagaimana pengaruh keutuhan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlaq siswa di kelas VIII MTs Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dalam penelitian skripsi ini ada dua variabel yaitu sebagai berikut;

- 1) *Variabel independen* (bebas) sebagai variabel X

Yaitu keutuhan keluarga dengan indikator sebagai berikut :

- (a) Saling cinta kasih antar anggota keluarga
- (b) Saling pengertian antara suami istri
- (c) Saling memaafkan antar anggota
- (d) Bermusyawarah antar anggota keluarga

¹ Zaenal arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Lentera cendikia, 2009). Hlm. 17

- (e) Ketentraman dalam rumah tangga
- (f) Mendidik anak dengan baik

2) *Variabel dependen* (terikat) sebagai variabel Y

Yaitu hasil belajar siswa dengan indikator :

(a) Kognitif

Memahami hakekat beriman kepada kitab Allah SWT.

(b) Afektif

Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah SWT

(c) Psikomotorik

Mempraktikkan contoh bentuk berakhlak terpuji pada diri sendiri (tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur dan qana'ah).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah Keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.²

Suharsimi arikunto mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang

² 63 Herman Resito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 49

ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³

Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D” memberi pengertian populasi, yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri.⁴

Adapun jumlah populasi di MTs Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017 mulai dari kelas VII sampai IX adalah sebanyak 139 siswa.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta: Rineka cipta, 2002), hlm. 130

⁴ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (bandung: alfabeta, 2009), hlm. 80

**POPULASI SISWA MTs MABDAUL HUDA
KEDUNGKARANG WEDUNG DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII	22	25	47
2	VIII a	14	16	30
3	VIII b	11	20	31
4	IX	13	18	31
Jumlah		60	79	139

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil dari populasi.⁵ Nana sudjana dan Ibrahim dalam bukunya yang berjudul “penelitian dan penilaian pendidikan” mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dimiliki sifat karakteristik yang sama sehingga betul-betul mewakili populasi.⁶

Dalam buku lain juga disebutkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 79.

⁶ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 84

diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁷

Dalam penelitian ini sampelnya adalah kelas VIII MTs Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017. Adapun jumlah Populasi kelas VIII MTs Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 61 siswa dan yang akan dijadikan sampel yaitu sebanyak 30 siswa. Sampel yang diambil adalah 50% dari populasi yaitu sebanyak 30 siswa yang diambil secara acak dengan cara diundi.

**SAMPEL SISWA MTs MABDAUL HUDA KEDUNGKARANG
WEDUNG DEMAK TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

No	Kelas	Jumlah
1	VIII a	15
2	VIII b	15
Jumlah		30

C. Metode pengumpulan data

Dalam sub bahasan ini penulis akan mengemukakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara-cara yang dipergunakan dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang penulis pilih atau yang akan digunakan adalah sebagaimana yang telah

⁷ Sugiyono, *penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, hlm. 81

dikemukakan dalam instrument penelitian. Berikut ini penulis akan menguraikan teknik pengumpulan data dan jenis data yang akan digali.

1. Jenis Dan Sumber Data.

a) Jenis Data

1) Data Kualitatif

Adalah data yang tidak bisa diukur secara langsung atau data yang tidak berbentuk angka.⁸ Adapun yang dimaksud data kualitatif dalam skripsi ini adalah gambaran umum MTs. Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak

2) Data kuantitatif

Adalah data yang berhubungan langsung dengan angka-angka atau bilangan.⁹

b) Sumber Data

1) Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang didapat dari hasil tes soal yang diberikan kepada semua siswa MTs. Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak.

2) Data sekunder

Adalah data-data yang diperoleh dan digunakan untuk mendukung data, informasi data primer. Adapun data skunder tersebut adalah dokumen, buku-buku, majalah-majalah, media

⁸ Ine I. Amirman Dan Arifin Zainal, *Penelitian Dan Statistik Pendidikan* ,(Jakarta; Bumi Aksara, 1993), hlm. 13

⁹ Ibid., hlm. 129

cetak, koran serta catatan-catatan yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data mengenai kedisiplinan orang tua dan hasil belajar siswa, penulis menggunakan *Field Research*. Penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data kongkrit yang terjadi di lapangan. Jenis data yang diperoleh dibagi menjadi data primer atau data pokok yaitu data tentang variabel-variabel yang diteliti yaitu data tentang kedisiplinan orang tua dan hasil belajar siswa; Dan data sekunder atau data pendukung yaitu data mengenai kondisi umum tentang obyek yang dijadikan lokasi penelitian.

Dalam memperoleh data, hal ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1) Metode Observasi

Metode ini diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data seperti : situasi umum di MTs Mabdaul Huda Kedungkarang.

2) Metode Interview

Dalam metode interview, peneliti menggunakan teknik interview bebas terpimpin. Dalam interview ini terjadi tanya jawab bebas antara pewawancara dan responden dengan menggunakan catatan-catatan pokok sebagai pertanyaan dimana penyajinya

disesuaikan dengan situasi sehingga tidak terjadi kekakuan dan kebekuan dalam proses interview.

Interview ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya madrasah. Aktifitas belajar siswa dan lain-lain. Adapun yang menjadi responden adalah kepala sekolah dan guru.

3) Metode Angket

Angket merupakan metode yang menggunakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis. Metode angket merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan sejumlah daftar pertanyaan yang harus di isi oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa. Adapun yang menjadi responden adalah siswa yang menjadi sampel.

Angket ini digunakan untuk mencari data tentang kondisi keharmonisan dalam keluarga tua dan hasil belajar siswa di MTs Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak.

4) Penggunaan Test

Seperti sudah dijelaskan bahwa data yang diungkap dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu: fakta, pendapat, dan kemampuan. Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes.¹⁰ Tes ini bertujuan

¹⁰ Prof. Dr. Suharsimin Arikunto, *Op. Cit*, Hlm. 266

untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi siswa.

5) Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumenter seperti : buku induk, surat keterangan serta dokumen lainnya. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi dan sebagian umum data-data sekolah.

D. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa hasil penelitian, penulis menggunakan metode statistik. Karena data yang penulis peroleh berupa angka dimana angka ini sebelumnya masih bersifat kualitatif, maka perlu diolah menjadi data yang bersifat kuantitatif. Langkah yang penulis ambil yaitu dengan memberi skor pada setiap item pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dengan kriteria yang penulis tetapkan yaitu :

- (1)Item jawaban a diberi skor 4
- (2)Item jawaban b diberi skor 3
- (3)Item jawaban c diberi skor 2
- (4)Item jawaban d diberi skor 1

Kemudian langkah-langkah berikutnya penulis lakukan melalui tiga tahapan:

1. Analisa Pendahuluan

Dalam analisa pendahuluan ini penulis membuat tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel, selanjutnya penulis mencari nilai-nilai rata-rata dari masing-masing variabel tersebut.

2. Analisa Uji Hipotesis

Dalam tahapan ini diadakan perhitungan antara tingkat kedisiplinan orang tua terhadap kemandirian belajar dengan menggunakan analisa "regresi linier sederhana" dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan *regresi linier sederhana*.
- 2) Mencari nilai regresi antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat

a : Konstanta

b_1 : Koefisien Regresi.

X_1 : Variabel bebas

- 3) Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis harus melewati beberapa uji kebenaran antara lain adalah sebagai berikut:

a) Uji Hipotesis parsial (Uji t)

Uji parsial dengan uji t, yaitu uji untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel terikat.

Kriteria untuk hipotesis dengan uji t yaitu:

- a. Taraf nyata (α) = (0,05)
- b. Derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$ (t-tabel)
- c. Kesimpulan
 - (1) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y
 - (2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

b) Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji simultan dengan uji F, yaitu suatu uji untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

Kriteria untuk uji hipotesis dengan uji F yaitu:

- a. Taraf nyata $\alpha = 5\%$ atau 0,05
- b. Df (derajat bebas) = $n - k - 1 = 30 - 1 - 1 = 28$
- c. Kesimpulan
 - (1) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

(2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Sedangkan untuk melakukan perhitungan dari analisis data di dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer memakai program IBM SPSS Statistics.

3. Analisa Lanjut

Analisa lanjut adalah jawaban atas benar tidaknya *hipotesis* yang dilakukan. Kemudian hasilnya dibandingkan atau dikosultasikan besarnya antara F hitung yang telah diperoleh dengan F tabel pada taraf signifikan 5 % dan 1 %.

- a. Jika “F_{hitung}” hasilnya sama dengan atau lebih besar dari “F_{tabel}”, berarti hasil penelitian adalah “signifikan” dan hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.
- b. Jika “F_{hitung}” hasilnya lebih kecil, berarti hasil penelitian adalah “non signifikan” dan hipotesis yang diajukan ditolak.